

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis antara sebelum dan sesudah kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional di SMKN 3 Kota Bandung.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis antara sebelum dan sesudah kelas yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di SMKN 3 Kota Bandung.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis antara kelas yang menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* dengan Model pembelajaran konvensional di SMKN 3 Kota Bandung.

5.2 Rekomendasi

Untuk memperoleh hasil yang optimal, peneliti melakukan berbagai upaya yang telah dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Namun harus diakui bahwa dalam penelitian ini peneliti mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu siswa belum terbiasa menyelesaikan masalah tanpa contoh sehingga ada beberapa siswa yang cenderung putus asa jika tidak memperoleh solusi masalah yang diberikan, dengan penyelesaian masalah yang diberikan membutuhkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya sehingga ada beberapa siswa yang memiliki keterbatasan dalam mengingat pelajaran sebelumnya harus membutuhkan banyak waktu, serta pada saat KBM akan dimulai peneliti kesulitan menciptakan suasana atau lingkungan belajar serta penggunaan waktu dimana dalam hal ini pembagian/pembentukan kelompok belajar siswa akan dikelompokkan secara heterogen (dengan kemampuan yang berbeda) sehingga penggunaan waktu tidak terlalu efisien.

Sehingga mengantisipasi hal ini langkah yang dilakukan guru yaitu mengelompokkan siswa secara heterogen. Dan jika ada siswa yang belum mengerti maka siswa lain

dalam kelompoknya dapat membantu menjelaskannya. Selain itu guru senantiasa membimbing diskusi dalam kelompok.